مكتب النسيم
دعوة و إرشاد

لغات ٨ أندونيسي



Nasehat Untuk Wanita Pekerja

Oleh: Tsurayya Ibrahih As Saif
Terjemah: Erwandi Tarmizi
Murajaah: Eko Abu Ziyad

نصيحة إلى أختي العاملة

NASEHAT UNTUK PEKERJA WANITA

Oleh: Thoraia A saif

Penerjemah: ERWANDI TIRMIZI. MA

Murajaah :

ABU ZIYAD

بســـم الله الرحمن الرحيم

NASEHAT UNTUK PEKERJA WANITA

الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلـــى آله وصحبه وسلم، وبعد

Segala Puji Bagi Allah Tuhan semesta alam, shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. dan keluarganya serta seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Kaum muslimah yang dimuliakan Allah, ku ucapkan salam penghormatan, salam kesejahteraan dan salam penduduk sorga, *Assalamu'alaikum warahmatullah wabarokatuh.*

Aku sampaikan kabar gembira tentang suatu nikmat yang sangat besar, yaitu nikmat iman dan islam yang membuat seseorang apapun statusnya seorang pembantu, tuan, kaya, miskin, hitam atau putih warna kulitnya. Karena setiap manusia bila ingin merasakan

indahnya kebahagiaan hanya bisa meraihnya dengan keimanan kepada Allah swt. Rasulullah saw, bersabda:

((ذاق طعم الإيمان من رضي بالله ربا، وبالإسلام دينا،

وبمحمد صلى الله عليه وسلم رسولا)) (رواه مسلم)

"Akan bisa merasakan manisnya iman orang yang ridha bahwa Allah sebagai tuhannya, islam sebagai agamanya dan Muhammad saw, sebagai utusan Allah" (HR. Muslim).

Jika kita ridha bahwa Allah sebagi Tuhan kita berarti kita sedrajat dengan dengan orang-orang kaya dan para pejabat, karena semuanya beribadah dan menyambah Tuhan yang satu, ridha dengan segala perintahnya, dan mentaatinya. Dengan demikian kita akan menjadi orang yang bahagia, karena kita ridha Allah sebagai pemilik dan pencipta serta sesembahan kita.

Dan jika kita ridha Muhammad sebagai nabi dan rasul-Nya, tentulah beliau menjadi tauladan kita baik dalam petkataan, perbuatan, maupun tingkah laku dan seluruh sisi kehidupan kita sehari-hari.

Dan jika kita ridha islam sebagai agama kita maka kita harus mantaati ajaran-ajaran dan syari'at yang terakandung didalamnya, serta menerapkannya dalam segala aspek kehidupan kita.
Allah berfirman:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ

ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿١٦٢﴾

"Katakanlah sesungguhnya shalatku, ibadahku dan hidupku serta matiku adalah untuk Allah Tuhan semesta alam". (QS. Al An'am: 162)

Itulah jalan menuju kebahagiaan, ketenangan dan keselamatan didunia maupun diakhirat.

Saudariku muslimat yang dumuliakan Allah, sungguh kebahagiaan rohani adalah kebahagiaan yang hakiki dan pasti diikuti dengan kebahagiaan jasmani. Dan bagaimanapun seseorang jika mencari kebahagiaan dengan jalan memuaskan kebutuhan jasmaninya saja niscaya ia tetap dalam kesempitan dan kegundahan, karena ia mengabaikan rohaninya dan

berpaling dari berzikir kepada Allah swt. Seperti banyak dialami oleh orang-orang yang berperadaban maju dari segi materi namun kosong dari segi rohani, mereka mengakhiri hidup mereka dengan bunuh diri untuk membebaskan jasmani dan rohaninya karena mereka tidak tahu jalan yang benar menuju kebahagiaan.
Allah swt berfirman:

وَمَنْ أَعْرَضَ عَن ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُۥ مَعِيشَةً ضَنكًا

وَنَحْشُرُهُۥ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ أَعْمَىٰ ﴿١٢٤﴾

"Dan barangsiapa yang berpaling dari peringatan-Ku sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan kami akan mebangkitkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta, maka ia berkata: wahai Tuhanku, mengapa Engkau bangkitkan aku dalam keadaan buta padahal dulu aku (waktu didunia) adalah melihat? Allah berfirman: Demikianlah telah datang kepadamu ayat-ayat Kami, maka kamu melupakannya, begitu pula pada hari ini kamu dilupakan". (QS. Tahaa: 124)

Kaum muslimat yang dicintai Allah
Kita tahu bahwa Allah adalah Dzat yang telah menciptakan kita, memberi kita rizki, dan memanjakan kita dengan nikmat-nikmatnya, itu semua Allah lakukan hanya dengan satu tujuan yaitu supaya kita beribadah kepada-Nya, dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatupun. Allah berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾ مَآ أُرِيدُ مِنْهُم مِّن رِّزْقٍ وَمَآ أُرِيدُ أَن يُطْعِمُونِ ﴿٥٧﴾

"Tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku, Aku tidak menghendaki rizki sedikitpun dari mereka dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi Aku makan".(QS.Adz-Dzariyat: 56-57)

Allah swt Maha Kaya dan tidak tidak membutuhkan ibadah dan ketaan kita, Ia tidak merasa rugi jika kita mendurhakai-Nya, akan tetapi kitalah yang butuh kepada-Nya,kita harus beribadah kepada-Nya, karena dengan demikian hidup kita akan menjadi lebih berarti baik di dunia maupun di akhirat. Sebaliknya jika kita

mendurhakai-Nya maka kitalah yang akan rugi karena akan ditimpa azab dan disiksa-Nya.

Kita sangat membutuhkan-Nya dalam setiap kondisi, karena kita tidak bisa terlepas dari nikmat-Nya walaupun hanya sekejap mata.

Allah berfirman:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ أَنتُمُ ٱلْفُقَرَآءُ إِلَى ٱللَّهِ ۖ وَٱللَّهُ هُوَ ٱلْغَنِىُّ ٱلْحَمِيدُ ﴿١٥﴾ إِن يَشَأْ يُذْهِبْكُمْ وَيَأْتِ بِخَلْقٍ جَدِيدٍ ﴿١٦﴾

"Wahai manusia, sesungguhnya kalianlah yang berhajat kepada Allah, dan Allah-lah yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji. Jika Ia menghendaki niscaya Dia akan memusnahkan kalian dan mendatangkan makhluk yang baru, dan yang demikian itu sama sekali tidak sulit bagi Allah"
(QS. Fathir: 15-16)

Dan supaya ibadah kita diterima oleh Allah, lalu memasukan kita kedalam kelompok hamba-hamba-Nya yang shaleh, maka kita harus memenuhi dua syarat:

1. ***Ikhlas,*** yakni kita tidak mengharapkan dari ibadah tersebut melainkan ridha Allah swt. maka kita

tidak boleh malakukan ibadah untuk suatu tujuan duniawi, seperti mengharapkan pujian dan sanjungan manusia, karena Allah swt, hanya akan menerima amalan yang hanya ditujukan hanya kepada-Nya, serta tidak disekutukan dengan siapapun dalam ibadah tersebut, Allah berfirman dalam sebuah hadits qudsi:

" أنا أغنى الشركاء عن الشرك، من عمل عملا أشرك فيه معي غيري تركته وشركه" (رواه مسلم)

"Aku adalah Dzat yang paling tidak membutuhkan sekutu, barangsiapa yang melakukan suatu amalan dan ia menyukutukan-Ku didalamnya dengan selain-Ku, maka Aku akan tinggalkan dia dengan sekutunya." (HR. Muslim).

Dia juga berfirman:

وَمَآ أُمِرُوٓاْ إِلَّا لِيَعۡبُدُواْ ٱللَّهَ مُخۡلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَ حُنَفَآءَ ﴿٥﴾

"Dan tidaklah mereka diperintahkan kecuali untuk beribadah kepada Allah dan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam menjalankan agama yang lurus". (QS. Al Bayyinah: 5).

2. ***Al mutaba'ah***, yakni mengikuti contoh Rasulullah saw, dalam beribadah. Karena Allah tidak akan menerima ibadah yang diada-adakan oleh manusia tanpa adanya contoh dan perintah dari Rasulullah saw, karena sesungguhnya beliau telah menyampaikan agama ini secara sempurna dari sisi Allah swt. maka amalan yang tidak dicontohkan oleh beliau adalah bid'ah, dan semua bid'ah adalah sesat dan semua kesesatan akan berakhir ke neraka.

Allah berfirman:

ٱلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِى وَرَضِيتُ لَكُمُ ٱلْإِسْلَٰمَ دِينًا ۚ ﴿٣﴾

"Pada hari ini telah Aku sempurnakan islam sebagai agamamu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku untukmu, dan telah aku ridhai islam sebagai agamamu".
(Al Maidah: 3).

Rasulullah saw, telah bersabda:

من عمل عملا ليس عليه أمرنا فهو رد (رواه البخاري)

Barangsiapa yang beramal dengan suatu amalan yang tidak ada contoh dari kami maka amalah tersebut tertolak (HR. Bukhari).

Allah juga berfirman:

فَمَن كَانَ يَرْجُواْ لِقَآءَ رَبِّهِۦ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَٰلِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِۦٓ أَحَدًۢا ﴿١١٠﴾

"Barangsiapa yang mengharap berjumpa dengan Allah dan hari akhir maka hendaknya mengerjakan amal saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadah kepada Tuhannya". (QS. Al Kahfi: 110).

Diantara bentuk bid'ah yang berkembang –terutama di Indonesia- adalah perayaan maulud nabi, zikir jamaah dengan suara yang keras, perayaan hari ibu, hari valentine dan lain-lain. Padahal Nabi telah menjelaskan kepada kita seluruh kebaikan dan telah memperingatkan akan segala bentuk keburukan, maka puncak dari kebajikan tentunya adalah mengikuti

sunnah dan syari'atnya, sedangkan puncak keburukan tentunya adalah melanggar sunnah dan perintah serta syari'atnya.

Kaum muslimat yang dirahmati Allah

Syarat diterimanya suatu ibadah adalah keihlasan seperti yang disebutkan diatas, dan ia tidak akan tercipta tanpa berdasar kepada akidah yang benar, bersih dari kesyirikan baik besar maupun kecil. Padahal sungguh besar bahaya yang diakibatkan oleh dosa syirik sehingga Allah menyebutknya sebagai kezaliman yang paling besar, Allah berfirman:

إِنَّ ٱلشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

"Sesungguhnya kesyirikan adalah benar-benar kezaliman yang paling besar" (QS. Luqman: 13).

Bahaya syirik tergambarkan dalam keterangan berikut ini:

1- Amal saleh orang yang melakukan kesyirikan tidak akan diterima oleh Allah swt, shalatnya, puasanya dan apasaja yang disertai dengan kesyirikan maka akan sia-sia.

Allah berfirman:

وَقَدِمْنَآ إِلَىٰ مَا عَمِلُوا۟ مِنْ عَمَلٍ فَجَعَلْنَٰهُ هَبَآءً مَّنثُورًا ﴿٢٣﴾

"Dan Kami hadapkan segala amal yang mereka kerjakan, lalu Kami jadikan amal itu (bagaikan) debu yang berterbangan". (QS.Al Furqan: 23)

2- Orang yang melakukan kesyirikan akan terhalang untuk masuk surga, Allah berfirman:

إِنَّهُۥ مَن يُشْرِكْ بِٱللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ ٱللَّهُ عَلَيْهِ ٱلْجَنَّةَ وَمَأْوَىٰهُ ٱلنَّارُ ۖ وَمَا لِلظَّٰلِمِينَ مِنْ أَنصَارٍ ﴿٧٢﴾

"Sesungguhnya orang yang menyekutukan sesuatu dengan Allah, pasti Allah mengharamkan padanya surga dan tempatnya adalah di neraka, dan tidak ada bagi orang-orang yang zalim seorang penolongpun" (QS. Al Maidah: 72).

3- Allah tidak akan mengampuni dosa-dosanya ia tidak sempat bertaubat sebelum meninggal, Ia berfirman:

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَن يُشْرَكَ بِهِۦ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَٰلِكَ لِمَن يَشَآءُ ﴿٤٨﴾

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik dan akan mengampuni dosa apa saja selain syirik bagi siapa saja yang dikehendaki-Nya" (QS. An-Nisa: 48).

4- Orang yang melakukan kesyirikan tempatnya adalah di neraka dan dia tidak akan keluar selama-lamanya. Allah berfirman:

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ مِنْ أَهْلِ ٱلْكِتَٰبِ وَٱلْمُشْرِكِينَ فِى نَارِ جَهَنَّمَ خَٰلِدِينَ فِيهَآ ۚ أُو۟لَٰٓئِكَ هُمْ شَرُّ ٱلْبَرِيَّةِ ﴿٦﴾

"Sesungguhnya orang-orang kafir dari ahli kitab dan orang-orang musyrik akan masuk neraka jahannam kekal didalamnya, mereka adalah seburuk-buruk makhluk" (QS. Al Bayyinah: 6).

Inilah beberapa dampak dari syirik besar, yang bentuknya bermacam-macam seperti menyembelih dan bernazar untuk selain Allah swt, tawaf dikubur, meminta

pertolongan dan beristighatsah kepada selain Allah, seperti wali dan orang-orang saleh yang sudah meninggal, meminta bantuan kepada orang pada hal-hal yang diluar kemampuannya dan hanya mampu dilakukan oleh Allah saja, yang intinya bahwa syirik besar adalah memalingkan salah satu bentuk ibadah kepada selain Allah, dan syirik ini bisa mengeluarkan pelakunya dari islam.

Adapun syirik kecil maka tidak membuat orang kekal di neraka dan mengeluarkan pelakunya dari islam akan tetapi membuat tauhidnya tidak sempurna disamping ia juga bisa mengantarkan pelakunya kepada syirik besar.

Menurut pendapat yang kuat bahwa pelaku syirik kecil tidak akan diampuni dosanya jika ia tidak sempat bertaubat semasa hidupnya dan ia akan disiksa di neraka sesuai dengan kadar dosanya lalu diikeluarkan darinya.

Meskipun demikian ia tetap merupakan dosa besar yang lebih besar dari berzina, mencuri, minum khomer dan dan dosa-dosa besar lainnya. Karena dosa

apa saja selain syirik ada kemungkinan diampuni oleh Allah swt.

Diantara contoh syirik kecil seperti bersumpah dengan selain Allah, memakai azimat jika sipemakainya meyakini bahwa yang menyembuhkan adalah Allah dan azimat tersebut hanya sarana serta sebab saja, adapun jika ia meyakini bahwa azimat itulah yang bisa menyembuhkannya dengan sendirinya dan bukan Allah, maka itu termasuk syirik besar.

Diantara contohnya juga riya, yaitu orang yang beramal bukan karena Allah, akan tetapi karena ingin dipuji atau disanjung oleh manusia. Rasulullah saw, bersabda:

((إن أخوف ما أخاف عليكم الشرك الأصغر، اولـاـقَ: مـاـمو الشرك الأصغر يا رسول؟الله فقال: الرياء، يقول الله لىاـعتـ يوم القيامة، إذا جازى الناس بأعمالهم: اوـبهذا إلى ن ينـلـا كنتم تراؤون في الدنيا فانظروا هل تجدون مهـنـء ءازـجـ))

(رواه أحمد والطبراني)

"Sesungguhnya yang sangat ku khawatirkan terhadap kalian adalah syirik kecil, mereka (para sahabat) bertanya: apakah syirik kecil itu ya Rasulallah? Beliau

menjawab: riya, dihari kiyamat saat Allah membalas setiap amal manusia Ia berfirman, "Pergilah kalian kepada orang-orang yang dahulu di dunia kalian berbuat riya karenanya, maka lihatlah apakah kalian mendapatkan balasan darinya?." (HR. Ahmad dan At-Tabrani).

Diantara bentuk syirik kecil adalah azimat yaitu sesuatu yang sering digantungkan dileher dan berisikan mantera atau tulang dan yang lainnya, untuk mendapatkan keberuntungan atau menolak bala. Hukum azimat ini syirik, karena sebenarnya tidak ada yang bisa mendatangkan kebaikan atau menolak bencana kecuali Allah, dan azimat bukanlah sebab yang dibenarkan oleh syariat untuk menolak bahaya atau mendatangkan manfaat, sebagaimana ini juga termasuk ketergantungan kepada selain Allah yang dilarang dalam islam.

Dari ibnu Mas'ud ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

((إن الرقى والتمائم والتولة شرك)) (رواه أبو داود)

"Sesungguhnya mantera, azimat dan ilmu pelet adalah syirik" (HR. Abu Daud).

Kaum muslimat yang dirahmati Allah

Mantera yang yaitu bacaan yang dihembuskan untuk mendapatkan kesembuhan dari penyakit, ia bisa berasal dari al qur'an, hadits atau dari yang lainnya.

Mantera terbagi menjhadi dua:

Pertama: mantera yang dibolehkan dengan syarat:

1- Tidak diyakini bahwa ia bisa bermanfaat tanpa seizin Allah, bila ia meyakini bahwa mantera tersebut bisa dengan sendirinya tanpa seizin Allah maka itu termasuk syirik.

2- Makna mantera tersebut tidak bertentangan dengan syariat islam, contoh yang bertentangan misalnya minta bantuan kepada jin, setan dan yang lainnya, maka ini jelas haram dan temasuk syirik .

3- Makna mantera tersebut bisa difahami, dan jika tidak dapat dipahami seperti bentuk rumus dan rajah maka hal itu tidak boleh.

Bila ketiga hal tersebut diatas terpenuhi maka mantera tersebut bisa digunakan,

sesuai dengan hadits yang diriwayakan oleh 'Aisyah ra. Ia berkata: "Adalah Rasulullah saw, bila datang seseorang mengadukan penyakitnya kepada beliau, maka beliau mengusap dengan tangan kanannya seraya bersabda:

((أذهب البأس رب الناس، واشف أنت الشافي لا شفاء إلا شفاؤك، شفاء لا يغادر سقما)) متفق عليه.

"Hilangkanlah penyakit wahai Tuhan Manusia, sembuhkanlah, Engkau yang menyembuhkan, kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit" (Muttafaq 'alaih).

Adapun mantera yang dilarang, yaitu mantera yang tidak memenuhi syarat-syarat diatas, seperti jika ia mengandung kata-kata syirik atau rumus-rumus dan rajah yang tidak bisa dimengerti maknanya, atau orang yang membacanya meyakini bahwa mantera tersebut bisa menyembuhkan sendiri tanpa izin dari Allah.

Kaum muslimat yang dimuliakan Allah

Sering terjadi saat seseorang ingin berangkat mengadu nasib dinegeri orang, mereka datang kepada orang pintar, kyai,

tokoh masyarakat dan yang lainnya, lalu minta perlindungan kepada mereka, padahal sebagian dari orang yang dimintai tolong tersebut pada hakikatnya adalah tukang sihir atau dukun dan paranormal yang mereka semua adalah orang-orang yang dimurkai Allah. Karena tukang sihir itu adalah orang kafir yang menentang Allah, dan diakhirat nanti ia tidak akan mendapatkan apa-apa karena ia telah menjual akhiratnya dengan dunia. Dan hukuman mereka adalah supaya dipenggal lehernya hingga mati.

Allah berfirman:

وَٱتَّبَعُوا۟ مَا تَتْلُوا۟ ٱلشَّيَٰطِينُ عَلَىٰ مُلْكِ سُلَيْمَٰنَ ۖ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمَٰنُ وَلَٰكِنَّ ٱلشَّيَٰطِينَ كَفَرُوا۟ يُعَلِّمُونَ ٱلنَّاسَ ٱلسِّحْرَ وَمَآ أُنزِلَ عَلَى ٱلْمَلَكَيْنِ بِبَابِلَ هَٰرُوتَ وَمَٰرُوتَ ۚ وَمَا يُعَلِّمَانِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّىٰ يَقُولَآ إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ ۖ فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِۦ بَيْنَ ٱلْمَرْءِ وَزَوْجِهِۦ ۚ وَمَا هُم بِضَآرِّينَ بِهِۦ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ ٱللَّهِ ۚ

وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنفَعُهُمْ ۚ وَلَقَدْ عَلِمُوا۟ لَمَنِ
ٱشْتَرَىٰهُ مَا لَهُۥ فِى ٱلْءَاخِرَةِ مِنْ خَلَٰقٍ ۚ وَلَبِئْسَ مَا شَرَوْا۟
بِهِۦٓ أَنفُسَهُمْ ۚ لَوْ كَانُوا۟ يَعْلَمُونَ ﴿١٠٢﴾

"Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), padahal Sulaiman itu tidak kafir (mengerjakan sihir). Akan tetapi syetanlah yang kafir mereka mengajarkan sihir kepada manusia, dan apa yang diturunkan kepada kedua malaikat di negeri Babil yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan, "sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu) sebab itu janganlah kamu kafir" maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengannya mereka dapat menceraikan antara suami dan istrinya. Dan mereka itu (tukang sihir) tidak memberi madharat dengan sihirnya itu kepada seorangpun, kecuali dengan izin Allah. Dan mereka mempelajari sesuatu yang bisa memberi madharat kepadanya

dan tidak memberi manfaat. Dan sesungguhnya mereka telah mengetahui barangsiapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, niscaya tiadalah baginya keuntungan diakhirat, dan amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, andai mereka mengetahui. (QS. Al Baqarah: 102)

Dukun yang mengaku tahu hal yang ghaib padahal itu adalah kekhususan Allah maka mereka sebenarnya adalah berdusta, karena Allah swt. telah berfirman :

قُل لَّا يَعْلَمُ مَن فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ ٱلْغَيْبَ إِلَّا ٱللَّهُ

"Katakanlah tidak ada yang mengetahui baik di langit maupun di bumi tentang hal yang ghaib kecuali Allah". (QS. An-Naml: 65).

Para peramal yang mengaku tahu benda ghaib tidaklain hanyalah menerima bisikan jin yang mencuri dengar firman Allah terhadap para malaikat-Nya tentang takdir yang akan terjadi di alam semesta ini. Dan orang yang mendatangi peramal dihukumi kafir, sebagaimana yang dijelaskan dalam hadits yang shahih:

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((من أتى عرافا أو كاهنا فصدقه بما يقول فقد كفر بما أنزل على محمد)) رواه أبو داود.

"Barang siapa yang mendatangi dukun atau tukang ramal lalu ia membenarkan apa yang ia ucapkan maka ia telah kafir terhadap apa yang diturunkan kepada Muhammad saw. " (HR. Abu Daud).

Kaum muslimat yang dimuliakan Allah

Marilah kita bersihkan akidah kita dari hal-hal tersebut, jika akidah kita bersih dan lurus maka pujilah Allah atas taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, lalu mohonlah keistiqomahan (konsisten) dalam kebenaran ini, dan berusahalah untuk mengajak saudari-saudari kita yang lain untuk meniti jejak kita dalam membersihkan dan meluruskan akidah kita, karena dengan demikian berarti saudari telah menyelamatkan mereka dari siksa api neraka, dan saudari akan mendapatkan pahala yang sangat besar karena amal tersebut.

Rasulullah saw. Bersabda:

((لأن يهدي الله بك رجلا واحدا خير لك من حمر النعم))

متفق عليه

"Sungguh jika Allah memberikan petujuk kepada seseorang lantaran ajakanmu, hal itu akan lebih baik bagi engkau daripada seekor onta yang berwarna kemera-merahan (yang sangat bagus)". (Muttafaq 'alaih)

Kaum muslimat yang dimuliakan Allah

Setelah kita menapaki jalan utama untuk menuju kebahagiaaan dunia dan akhirat, marilah kita lanjutkan untuk menelusuri jalan-jalan lain untuk menuju keridhaan Allah.

Diantara hal yang perlu kita ketahui adalah bahwa islam adalah agama yang sangat memuliakan kaum wanita, memberikan tempat yang terhormat apapun statusnya, dia adalah seorang anak yang dimanja atau saudari yang dilindung dan ibu yang dihormati dan dijunjung tinggi harkat dan martabatnya. Bahkan Allah akan memberikan pahala yang besar bagi mereka yang memperhatikan wanita, sebagaimana sabda Rasulullah saw, yang

diriwayatkan oleh Abu Sa'id belaiau bersabda:

((من كان له ثلاث بنات أو ثلاث أخوات، أو ابنتان أو أختان فأحسن صحبتهما واتقى الله فيهما فله الجنة))

رواه الترمذي وابن حبان

"Barangsiapa yang memiliki tiga anak perempuan atau saudari, dua anak perempuan atau saudari, lalu ia memperhatikan urusan mereka dan ia bertakwa kepada Allah dalam mendidik mereka, maka baginya sorga." (HR. Tirmizi dan Ibnu Hibban).

Wanita adalah seorang istri yang bisa menjadi barometer terhadap baik dan buruknya seorang laki-laki, dimana laki-laki yang terbaik adalah laki-laki yang terbaik terhadap istrinya.

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((أكمل المؤمنين إيمانا أحسنهم خلقا، وخياركم خياركم لنسائهم خلقا)) رواه أبو داود والترمذي

Rasulullah saw bersabda: "Orang yang paling sempurna keimanananannya adalah orang yang paling baik akhlaknya, dan orang paling baik diantara kalian adalah

orang yang terbaik akhlaknya terhdap istrinya". (HR.Abu Daud dan Tirmizi).

Dia adalah seorang ibu yang sorga berada dibawah telapak kainya, pernah ada seorang sahabat yang datang kepada rasulullah saw, meminta untuk menyertai Rasulullah saw, dalam berjihad dijalan Allah, maka Rasulullah bersabda: "apakah engkau memiliki seorang ibu? Ia menjawab: ya, lalu beliau bersabda:

((فالزمها فإن الجنة تحت رجليها))

"tetaplah bersamanya, sesungguhnya surga itu berada dibawah kedua kakinya"

Perhatian islam yang sangat besar terhadap kaum wanita merupakan bias dari ketinggian derajatnya dan peranannya yang sangat penting dalam membina masyarakat yang islami. Wanita bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anak dirumah seorang muslim yang merupakan bagian terkecil dari sebuah masyarakat islami.

Seorang ibu merupakan pendidik sebuah generasi, pembentuk para pahlawan yang akan berjuang dimasa mendatang, sungguh ini merupakan peran yang sangat besar dan mulia, yang sangat menentukan nasib suatu bangsa dikemudian hari.

Jika kita perhatikan dengan seksama, peran wanita dalam sebuah masyarakat adalah ibarat peran jantung dalam tubuh, bila ia baik maka baiklah seluruh jasadnya, jika ia rusak maka rusaklah seluruh jasadnya.

Masyarakat merupakan hasil usaha dari pemikiran, akhlak dan sifat para wanita, banyak orang berkata bahwa *"wanita menggoyang ayunan dengan tangan kanannya dan menggoyang dunia dengan tangan kirinya".*

Wahai saudari muslimah sadarkah saudari akan tingginya posisimu dan pentingnya peranmu? Maka janganlah engkau tinggalkan posisi pentingmu dan meninggalkan peranmu semula dengan alasan apapun jua.

Inilah tugas utama seorang wanita, membenahi, menata, mendidik, dan membentuk rumah tangga yang sakinah serta dipenuhi barokah. Allah berfirman:

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ ٱلْجَٰهِلِيَّةِ ٱلْأُولَىٰ

"Tetap tinggalah kalian (wahai kaum wanita) dirumah kalian, dan janganlah kalian bertabarruj (pamer kecantikan)

sebagaimana tabbarujnya orang-orang jahiliyah yang pertama." (QS. Al-Ahzab: 33)
Oleh karena pentingnya peran wanita tersebut, maka islam telah mencukupkan nafkah seorang wanita dibebankan kepada kaum pria baik ia seorang suami, orang tua, ataupun walinya, sehingga ia tidak perlu keluar untuk mencari nafkah. Sebagaimana firman-NYa:

لِيُنفِقْ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِۦ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُۥ فَلْيُنفِقْ مِمَّآ ءَاتَىٰهُ ٱللَّهُ ﴿٧﴾

"Hendaklah orang yang mampu, ia memberi nafkah sesuai dengan kemampuannya, dan barangsiapa yang disempitkan rizkinya hendaknya ia memberi nafkah sesuai dengan apa yang diberikan Allah padanya." (QS. At Thalaq: 7).

Wahai saudarai muslimah, islam adalah agama yang sempurna dan sesuai dengan segala zaman dan kondisi, apabila ternyata wanita harus meninggalkan peran utamanya dan bekerja diluar rumah karena tidak ada yang menafkahinya, maka islam membolehkan ia bekerja seperti yang dijelaskan dalam kisah dua anak wanita

Nabi Syu'aib yang bekerja untuk menggembala kambing menggantikan bapaknya yang telah tua renta, Allah berfirman:

وَلَمَّا وَرَدَ مَآءَ مَدْيَنَ وَجَدَ عَلَيْهِ أُمَّةً مِّنَ ٱلنَّاسِ يَسْقُونَ وَوَجَدَ مِن دُونِهِمُ ٱمْرَأَتَيْنِ تَذُودَانِ ۖ قَالَ مَا خَطْبُكُمَا ۖ قَالَتَا لَا نَسْقِى حَتَّىٰ يُصْدِرَ ٱلرِّعَآءُ ۖ وَأَبُونَا شَيْخٌ كَبِيرٌ ﴿٢٣﴾

"Dan tatkala ia sampai kesumber air negeri Madyan, ia menjumpai sekelompok manusia yang sedang memberi minum ternak mereka, dan ia jumpai dibelakang orang banyak itu dua wanita yang menggembala ternaknya, Musa berkata: apa mau kalian, mereka berkata; kami tidak bisa memberi minum ternak hingga para gembala pergi, dan bapak kami sudah tua renta." (QS. Al-Qashash: 23).

Akan tetapi bolehnya wanita untuk bekerja diluar rumah ada beberapa cacatan:

1. Kerja tersebut tidak berdampak negatif terhadap peran utamanya dirumahnya, yaitu melaksanakan perintah Allah seperti memenuhi kewajiban terhadap suaminya, dan harus seizinnya, atau walinya.
2. Pekerjaan tersebut adalah jenis yang dibolehkan oleh agama seperti jual beli, menjahit, mengajar murid wanita, bidang kesehatan khusus wanita, berdakwah untuk kalangan wanita, dan lain-lainnya yang merupakan pekerjaan yang sesuai dengan fitrah seorang wanita. Adapun pekerjaan yang terlarang dalam islam maka hukumnya haram, seperti menjual khomer, bekerja di bank riba, menjadi penari, penyanyi, bintang film, pelacur dan lain sebagainya, juga termasuk bekerja keluar kota atau keluar negeri tanpa adanya mahram yang menemaninya. Karena Rasulullah saw, telah bersabda:

((لا يحل لامرأة تؤمن بالله واليوم الآخر أن تسافر مسافة فوق ثلاثة أيام إلا مع محرم)) رواه البخاري

"Tidak halal bagi wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhir untuk

melakukan perjalanan lebih dari tiga hari tanpa adanya mahram" (HR. Bukhari).

3. Pekerjaan tersebut sesuai dengan tabi'at kaum wanita, adapun pekerjaan yang bertentangan dengan tabi'at mereka maka tidak diperbolehkan, seperti tukang sapu jalan, pekerja bangunan, pembuat jalan, sopir angkutan dan lain sebagainya yang bertentangan dengan tabi'at wanita yang identik dengan kelembutan dan kehalusan sifat dan perangainya.
4. Saat keluar rumah harus menggunakan pakaian islami yang manutup seluruh 'auratnya, longgar, tidak tembus pandang dan tidak menyolok serta mengundang perhatian kaum pria, ia juga tidak diperbolehkan memakai wangi-wangian dan bersolek, Allah berfirman:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِّأَزْوَٰجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَآءِ ٱلْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِن جَلَـٰبِيبِهِنَّ ۚ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰٓ أَن يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٥٩﴾

"Wahai Nabi katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri kaum muslimin agar mereka menjulurkan jilbab-jilbab mereka ke seluruh tubuhnya karena yang demikian itu lebih mudah dikenal dan tidak diganggu dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang" (QS. Al Ahzab: 59).

5. Ditempat kerjanya tidak ada percampuran antara laki-laki dan perempuan yang artinya wanita berada di ruang khusus mereka. Islam tidak membenarkan seorang wanita bercampur dengan laki-laki yang bukan mahramnya sebagaimana dilarang berkhalwat atau berdua-duaan dengan lawan jenis karena hal itu dapat mengantarkannya kepada dosa zina. Rasulullah bersabda:

((لا يخلون رجل بامرأة إلا كان الشيـــــــطان ثالثهما))

رواه الترمذي

"Tidaklah seorang laki-laki berduaan dengan seorang wanita (yang bukan mahramnya) melainkan yang ketiganya adalah syetan." (HR. Tirmizi).

Berbaurnya laki-laki dan wanita ditempat kerja juga sering mengakibatkan tindak pelecehan terhadap para wanita.

Kaum muslimat yang dimuliakan Allah, jika syarat-syarat tersebut terpenuhi dan pekerjaan anda tidak menganggu tugas utama dirumah maka hal itu dibolehkan. Adapun jika tidak terpenuhinya maka tetaplah dirumah Anda dan saya yakin anda tidak akan mati kelaparan seperti yang disabdakan Nabi saw:

((نفث الروح الأمين في روعي أنه لن تموت نفس حتى تستكمل رزقها وأجلها)) رواه البخاري في شعب الإيمان

"Jibril memberitahuku bahwasanya setiap manusia tidak akan meninggal hingga sempurna rizki dan ajalnya" (HR. Bukhari dalam Syu'abul Iman).

Bahkan jika Anda meninggalkan pekerjaan yang bertentangan dengan syari'at Allah niscaya Allah akan mengggantinya dengan yang lebih baik.

Kaum muslimat yang dimuliakan Allah berikut ini ada beberapa nasihat khusus untuk saudari-saudari yang bekerja di Arab Saudi:

1. Bertakwalah kepada Allah dan takutlah akan siksa-Nya dengan cara mengamalkan semua perintah dan menjauhi larangan-Nya. Jauhilah segala sesuatu yang menyebabkan murka Allah seperti berhias di depan laki-laki, membuka aurat, berbicara dengan nada merayu dan lembut terhadap laki-laki yang bukan mahramnya. Laksanakanlah perintah Allah baik yang besar maupun yang kecil dan tinggalkanlah larangan-Nya baik diwaktu sendiri maupun banyak orang karena Allah SWT melihatmu dimanapun engkau berada.

   Ingatlah wasiat Rasul saw, *"Bertakwalah kepada Allah dimana saja engkau berada dan ikutilah perbuatan dosa/keburukan dengan amal kebaikan niscaya dia akan menghapuskannya dan bergaullah dengan manusia dengan akhlak yang baik." (HR. Tirmizi).*

   Ingatlah kematian bisa datang dengan tiba-tiba dan engkau meninggalkan dunia ini lalu engkau akan dapati apa yang telah engkau perbuat didunia ini. Jika engka

berbuat baik maka pujilah Allah dan jika tidak maka janganlah engkau mencela kecuali kepada diri sendiri.

2. Jagalah amanah karena Allah SWT telah berfirman: *"Sesungguhnya Allah telah menyuruh kalian untuk menunaikan amanah kepada pemiliknya"*

Menjaga amanah merupakan sifat seorang mukmin yang bertakwa sehingga Nabi saw juga dijuluki al-amin karena beliau sangat manjaga amanah.

Dalam hadits disebutkan, *"Tidak memiliki iman bagi orang yang tidak memegang amanah." (HR. Ahmad dan Ibn Hibban)*

Allah telah menawarkan amanah kepada langit, bumi, dan gunung. Akan tetapi mereka enggan untuk mengembannya karena tidak mampu, lalu amanah itu diambil oleh Adam as. untuk diembannya seraya berkata kepada Allah SWT, "Ya Allah apa maksudnya ?" Allah berfirman, *"Jika engkau berbuat baik maka engkau akan dibalas kebaikan dan jika engkau berbuat buruk engkau akan disiksa."*

Wahai saudari muslimah, takutlah kepada Allah dalam menjaga amanah yang telah dibebankan kepadamu karena amanah itu

merupakan ujian dari Allah SWT. Saudariku muslimah semua tahu bahwa kedatanganmu kemari jika sesuai dengan tuntunan syari'at telah mengorbankan banyak hal demi mendapatkan rizki yang halal dan menghindari meminta-minta kepada orang. Setelah sampai disini semua juga tahu bagaimana perasaanmu karena terpisah dari keluarga, anak-anak, dan jauh dari tanah air, semua itu engkau hadapi dengan kelelahan dan keletihan jasmani maupun rohani karena engkau harus bekerja tanpa mengenal waktu bahkan kadang tidak sempat tidur walaupun sebentar dan juga kadang ditambah perlakuan majikan yang kurang baik oleh karena itu janganlah engkau sia-siakan pengorbanan ini, gunakanlah waktu-waktu senggangmu untuk beberapa hal berikut ini agar engkau selain dapat mengumpulkan uang untuk masa depan juga bisa mempersiapkan agamamu:

1. Pelajarilah ilmu agama supaya egkau mengerti kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan. Ilmu agama membuat seseorang keluar dari kegelapan menuju cahaya. Allah SWT berfirman:

أَوَمَن كَانَ مَيْتًا فَأَحْيَيْنَٰهُ وَجَعَلْنَا لَهُۥ نُورًا يَمْشِى بِهِۦ فِى ٱلنَّاسِ كَمَن مَّثَلُهُۥ فِى ٱلظُّلُمَٰتِ لَيْسَ بِخَارِجٍ مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ زُيِّنَ لِلْكَٰفِرِينَ مَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ﴿١٢٢﴾

"Apakah orang yang mati hatinya lalu Kami hidupkan dan Kami jadikan untuknya cahaya yang ia berjalan dengannya diantara manusia seperti orang yang berada kegelapan dan tidak bisa keluar darinya ?" (QS. Al An'am :122).

Diantara cara yang terbaik dalam mempelajari ilmu agama yaitu dengan membaca Al-Qur'an dan terjemahannya agar dapat memahami maknanya. Selain itu dengan membaca buku-buku yang bermanfaat terutama buku tentang ilmu fiqih, aqidah, hadits dan terutama yang sangat penting adalah yang berkaitan dengan masalah kewanitaan seperti haid, nifas, cara bersuci, dan cara sholat karena shalat merupakan tiang agama dan shalat tidak akan diterima oleh Allah jika tanpa bersuci. Dan jika engkau pulang ke negerimu

bawalah buku-buku tersebut beserta kaset-kaset ceramah agama lalu bagi-bagikanlah kepada karib kerabat dan handai taulan dan ini sesungguhnya merupakan hadiah yang sangat berharga.

2. Camkanlah selalu dalam hatimu bahwa setelah kembali ke negerimu untuk menularkan ilmu-ilmu yang telah engkau dapatkan selama disini dan ini berarti engkau telah berdakwah kepada jalan Allah SWT. Berdakwah bukan saja berarti harus berceramah akan tetapi juga bisa melalui tingkah laku dan akhlak kita sehari-hari seperti cara berpakaian yaitu dengan memakai pakaian yang menutup aurat mudah-mudahan engkau akan mendapatkan pahala dari orang-orang yang mengikutimu sebagaimana sabda Rasulullah saw:

((من سن في الإسلام سنة حسنة فله أجرها وأجر من عمل بها بعده إلى يوم القيامة)) رواه مسلم

"Barang siapa yang membuat suatu tradisi kebajikan maka ia mendapat pahalanya dan pahala orang-orang yang

melakukannya hingga hari kiamat." (HR. Muslim).

3. Nikmatilah pekerjaan sehri-hari yang engkau hadapi karena memang itu merupakan tujuan kedatanganmu kemari dengan cara mengikhlaskannya kepada Allah SWT, agar selain mendapatkan gaji juga mendapatkan pahala dari Allah. Hal ini akan mengantarkan anda kepada perasaan tenang dan tekun selama bekerja. Bila engkau merasa lelah dan jemu, selingi pekerjaanmu dengan berzikir dan istigfar *(Subhanallah, alhamdulillah, astagfirullah dll.)* karena sesungguhnya zikir dapat menambah semangat dan kekuatan jasmanimu.
4. Bilamana mendapatkan suatu keadaan yang tidak disangka-sangka, seperti majikan berbuat semena-mena, gaji tidak dibayar, dan lain-lain maka lakukanlah langkah-langkah berikut:
   a. bersabarlah dan maafkanlah ia, dan ingatlah selalu sabda Rasulullah saw, " *Sesungguhnya kemenangan bersama kesabaran dan sesungguhnya kelapangan bersama kesempitan, dan sesungguhnya bersama kesulitan ada*

kemudahan." (HR. Ahmad dan Bukhari dalam Asy Syu'ab).

Juga firman Allah SWT,

فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُۥ عَلَى ٱللَّهِ ۚ إِنَّهُۥ لَا يُحِبُّ ٱلظَّٰلِمِينَ ۝

"Bila engkau maafkan ia sesungguhnya Allah memberi pahala yang sangat besar, sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang dzalim." (QS. Asy Syuraa: 40).

b. jika tindakan itu dilakukan berulang-ulang maka sampaikan kepadanya dengan sikap tenang untuk bertingkah laku baik dan berakhlak mulia dan nyatakan bahwa engkau adalah muslimah sama seperti dia dan Allah akan membalas kezaliman orang yang berbuat zalim lalu adukan permasalahanmu kepada Allah seperti Nabi Ya'qub yang mengadukan kesedihannya kepada Allah, Allah berfirman, *"Tidak lain aku mengadukan kesusahan dan kegundahanku kepada Allah."(QS. Yusuf: 86).*

Insya Allah Allah akan menghilangkan kesedihan dan gundah gulanamu.

c. bila tindakan tersebut sampai kepada tahap penindasan terhadap jasmani dan kesucianmu maka lakukanlah perlawanan semampumu dan engkau berpahala dalam perlawanan ini karena untuk menjaga nyawa dan kesucianmu sebagai wanita. Jika memungkinkan beritahukan perlakuan tersebut kepada Kantor Urusan Buruh agar dapat ditindaklanjuti.

Kaum muslimat yang dimuliakan Allah SWT

Sangatlah disayangkan kenyataan yang sering kita dengar dari saudari-saudari kita yang bekerja disini bertolak belakang dengan apa yang telah kami jelaskan. Maka sesungguhnya ia telah merugi karena telah melakukan dosa terbuai bujuk rayu syetan dan melupakan anak-anak yang mereka tinggalkan di negeri mereka.

Berikut ini hal-hal yang sering kita dengar yang sangat baik untuk kita bicarkan agar kita dapat menghindarinya atau jika mengenai diri kita maka bertobatlah

kepada Allah SWT sebelum datangnya siksa kepda kita:

1- Sering kita dengar sebagian saudari kita yang bekerja di perumahan melampiaskan kemarahannya karena tindakan majikan kepada anak-anak majikannya yang tidak berdosa atau bahkan terkadang melampiaskan kekesalannya dengan cara yang tidak dibenarkan seperti melakukan sihir untuk memisahkan antara majikan dengan istrinya. Hal tersebut tidak dibenarkan dalam islam kalau anda diperlakukan semena-mena lakukanlah langkah-langkah yang telah disebutkan sebelumnya. Mengapa harus menyakiti anak-anak yang tidak berdosa dan yang tidak pantas memikul dosa orang tuanya sama sekali sama seperti anak-anak kita yang tidak pantas memikul dosa-dosa kita.

2- Sering kita lihat saudari-saudari kita melalaikan sholat bahkan kadang-kadang meninggalkannya dengan alasan pekerjaannya belum selesai padahal Allah telah berfirman, "*Maka akan datang setelah mereka generasi yang mengabaikan sholat dan mengikuti*

hawa nafsu mereka niscaya mereka akan mendapati akibat dosa mereka." (QS. Maryam: 59).

Tinggalkanlah pekerjaanmu sejenak untuk melakukan sholat lalu lanjutkan kembali setelah selesai.

3- Banyak diantara saudari kita yang tidak menutup auratnya bahkan berhias dihadapan majikan laki-lakinya terkadang memakai celana panjang yang ketat, memperlihatkan rambutnya atau tidak memakai jilbab, dan memakai make up padahal hal tersebut tidak boleh dilakukan oleh seorang muslimah sekalipun majikanmu meminta untuk melakukan hal tersebut janganlah kalian lakukan dan nyatakanlah bahwa agamamu lebih mahal harganya daripada harta yang kau cari disini.

4- Sering juga kita dengar saudari kita yang bekerja disini melakukan *khalwat* (berduaan) dengan laki-laki yang bukan mahromnya baik satu negara maupun tidak. Padahal ini merupakan pintu gerbang syetan untuk menjerumuskan kaum muslimah ke dalam jurang perzinahan sehingga menuai murka

Allah dan hidup dalam kemurkaan. Allah berfirman, *"Janganlah engkau mendekati zina karena sesungguhnya ia merupakan perbuatan keji seburuk-buruk jalan." (QS. Al Isra : 32).*

Rasulullah saw., ketika melihat laki-laki dan wanita yang disiksa di dalam neraka dalam keadaan telanjang dalam sebuah tempat seperti tungku pembakar bagian dalamnya luas dan bagian atasnya sempit dan lidah api menjilat-jilat mereka dari bawah bila mereka terkena jilatan mereka berteriak lalu dikatakan kepada Rasulullah saw, mereka adalah laki-laki dan wanita pezina. Semoga Allah menjauhkan kita dari perbuatan keji tersebut.

5- Mereka sering melakukan *ghibah dan namimah.*

Namimah yaitu menyampaikan pembicaraan dengan tujuan untuk merusak hubungan antara orang yang bersahabat atau yang sering disebut dengan "*adu domba*". Adapun ***ghibah*** yaitu menyebutkan hal-hal yang tidak disukai oleh saudarimu. Sesungguhnya banyak kita dengar saudari kita yang bekerja diperumahan banyak disadari

atau tidak sering menggunjingkan keluarga majikan atau menyampaikan pembicaraan suatu keluarga kepada keluarga yang lain yang dapat menimbulkan kebencian dan permusuhan diantara mereka. Sungguh ini merupakan dosa besar.

6- Tidak jarang kita jumpai saudari kita yang bekerja diperumahan mencuri barang majikan karena tergoda oleh syetan untuk mengambil hak milik seseorang dengan cara yang tidak dibenarkan oleh Allah maka hal tersebut sering berakhir dengan kesulitan dan penyesalan sehingga ia harus berurusan dengan polisi dan meringkuk dibalik jeruji besi. Padahal harta yang diperoleh dengan cara yang tidak benar tidak akan membawa keberkahan sama sekali.

7- Menguping pembicaraan keluarga majikan padahal mereka tidak senang jika didengarkan, Rasulullah saw., bersabda, *"Barang siapa mendengarkan percakapan suatu kaum padahal mereka tidak menyukai hal tersebut kelak dihari kiamat akan dituangkan*

kedalam telinganya timah yang mendidih." (HR. Bukhari).

8- Mendengarkan musik dan nyanyian padahal hal tersebut telah diharamkan oleh Allah SWT. Rasulullah saw., bersabda, *"Umat ini akan ditimpa bencana, negeri mereka akan ditenggelamkan dan rupa mereka akan diubah. Lalu ada yang bertanya, "Kapan hal itu akan terjadi wahai Rasulullah ?" beliau menjawab apabila muncul para penyanyi dan banyaknya alat musik." (HR. Tirmizi).*

Selain itu nyanyian juga dapat menimbulkan kemunafikan dalam jiwa.

9- Sering kita dengar banyaknya saudari yang bekerja diperumahan kabur dari rumah majikannya untuk bekerja dirumah yang lain dengan mengharapkan gaji yang lebih besar padahal tindakan tersebut membuat murka Allah dan Rasul-Nya. Rasulullah bersabda, *"Seorang muslim harus memenuhi akad perjanjiannya." (HR. Bukhari).*

Maka tidak jarang akibat perbuatannya tersebut ia harus berurusan dengan polisi, dan berakhir

dengan kerugian harta dan kemurkaan Allah SWT.

10- Sebagian dari saudari kita yang bekerja disini melakukan ibadah haji tanpa mahrom. Ini akan menimbulkan kebimbangan bagi mereka. Disisi lain ia ingin melakukan ibadah disisi lain ia melakukan dosa. Inilah beberapa suara hati yang bisa kami sampaikan kepada saudari-saudari muslimah sebangsa dan setanah air yang berada di negeri rantau. Semoga bermanfaat bagi kita semua dan semoga kita selalu dibimbing oleh Allah untuk melakukan amal sholeh dan berakidah yang lurus sebagai bekal untuk meniti jalan sorga-Nya. ***Amin ya Rabbal 'Alamiin*** ..

------ 000 -----

نصيحة إلى أختي العاملة

(باللغة الإندونيسية)

تأليف: ثريا بنت إبراهيم السيف

ترجمة: إيرواندي ترمذي

مراجعة: أبو زياد



1427هـ

[4920]

من إصدارات

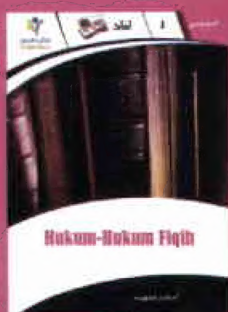
المكتب التعاوني للدعوة وتوعية الجاليات بالربوة

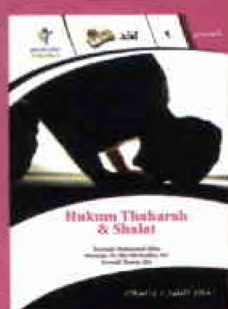
الربوة - شارع الأمير متعب (الأربعين) - خلف فرع شركة الراجحي المصرفية للاستثمار

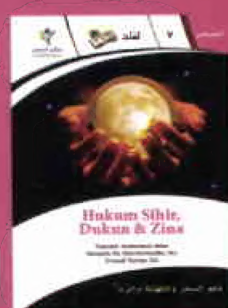
ص. ب: ٢٩٤٦٥ الرياض ١١٤٥٧ - هاتف ٤٤٥٤٩٠٠ - ٤٩١٦٠٦٥ - ناسوخ ٤٩٧٠١٢٦

www.islamhouse.com

متوفر أيضا باللغة الأندونيسية









مكتب النسيم
دعوة و إرشاد

www.ndc.org.sa
info@ndc.org.sa